

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Pada tanggal 24 Desember 1959 daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah berdiri sendiri yang dulunya bergabung dengan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sesudah terbentuknya Kabupaten Hulu Sungai Tengah sekitar 74 tahun yang lalu, bersamaan itulah Desa Jaranih terbentuk. Kata nenek moyang zaman dahulu nama Jaranih diambil dari kata air sungai yang bersih atau jernih. Pembakal yang pernah menjabat di Desa Jaranih adalah Pembakal Abdul Hamid, Hasbullah, Abdul Hadi, Husni, M. Noryadi, Jamberi dan yang menjabat sekarang ini adalah Pembakal Husni.

2. Letak dan Luas Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Jaranih adalah 7,3 Km² yang memiliki 6 Rukun Tetangga (RT). Desa Jaranih berlokasi di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan posisi yang berada di sisi sebelah Selatan Kecamatan Pandawan. Mengenai batas Desa Jaranih dari sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pajukungan, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Masiraan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Banua Hanyar dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Durian Gantang. Jarak desa ke Kecamatan sekitar 5 Km / 15 menit, jarak desa ke Ibu Kota Kabupaten 8 Km / 25 menit, jarak desa ke Ibu Kota Propinsi 190 Km / 240 menit.

Tabel. I Letak dan Luas Wilayah

| No | Uraian | Keterangan |
|----|----------------|------------------------|
| 1. | Luas Wilayah | 7,3 Km ² |
| 2. | Jumlah Rt./Rw. | 6/3 |
| 3. | Batas Wilayah: | |
| | a. Utara | a. Desa Pajukungan |
| | b. Selatan | b. Desa Masiraan |
| | c. Barat | c. Desa Banua Hanyar |
| | d. Timur | d. Desa Durian Gantang |

Sumber Data : Dokumen Kantor Kepala Desa Jaranih

3. Jumlah Penduduk

Desa Jaranih memiliki jumlah penduduk sebesar 1550 jiwa yang mencakup 783 orang laki-laki dan 767 orang perempuan dengan jumlah kepadatan penduduk 443 rumah dan dengan jumlah KK 496. Untuk melihat perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. II Gambaran Jumlah Penduduk

| No | Jumlah Penduduk | Jumlah | | Keterangan |
|----|-----------------|-----------|-----------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | 0-6 Tahun | 69 | 75 | 144 |
| 2 | 7-12 Tahun | 79 | 82 | 161 |
| 3 | 13-75 Tahun | 630 | 593 | 1223 |
| 4 | Diatas 75 Tahun | 5 | 17 | 22 |
| | | 783 | 767 | 1.550 |

Sumber Data : Dokumen Kantor Desa Jaranih

4. Lembaga Pendidikan

Untuk membantu lancarnya pendidikan masyarakat, di Desa Jaranih telah ada 1 buah TK, 1 TPA, 1 MIN dan 1 MTsN.

Tabel. III Lembaga Pendidikan

| No | Lembaga Pendidikan | Nama Lembaga Pendidikan | Keterangan |
|----|--------------------|---------------------------|------------|
| 1 | TPA | Darul Huda | RT. 03 |
| 2 | TK | Raudhatul Athfal Ar Ridha | RT. 03 |
| 3 | MIN | 3 HST | RT. 03 |
| 4 | MTsN | 12 HST | RT. 03 |

Sumber Data : Dokumen Kantor Kepala Desa Jaranih

5. Tempat Ibadah

Tabel. IV Tempat Ibadah

| No | Jenis Sarana | Nama Sarana | Lokasi |
|----|--------------|-------------------|--------|
| 1 | Langgar | Sabilal Mustardha | RT. 01 |
| 2 | Langgar | Darul Faizin | RT. 02 |
| 3 | Mesjid | Al-Huda | RT. 02 |
| 4 | Langgar | Darul Ilmi | RT. 03 |
| 5 | Mesjid | Al-Huffaz | RT. 05 |
| 6 | Langgar | Al Mukarramah | RT. 06 |

Sumber Data : Dokumen Kantor Kepala Desa Jaranih

6. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Jaranih bermacam-macam. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. V Gambaran Tingkat Pendidikan Masyarakat

| No | Pendidikan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|----------------|---------------|-----------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Tidak Sekolah | 3 | 3 | 6 orang |
| 2 | Belum Masuk TK | 84 | 86 | 170 orang |
| 3 | Sedang TK | 20 | 25 | 45 orang |
| 4 | Sedang SD | 88 | 88 | 176 orang |
| 5 | Tamat SD | 247 | 267 | 514 orang |
| 6 | Tidak Tamat SD | 10 | 14 | 24 orang |
| 7 | Sedang SLTP | 44 | 33 | 77 orang |
| 8 | Tamat SLTP | 94 | 81 | 175 orang |
| 9 | Sedang SLTA | 44 | 35 | 78 orang |
| 10 | Tamat SLTA | 123 | 98 | 221 orang |
| 11 | Sarjana | 26 | 6 | 32 orang |
| | | 783 | 767 | 1550 orang |

Sumber Data : Dokumen Kantor Kepala Desa Jaranih

7. Mata Pencaharian Penduduk

Tabel. VI Gambaran Mata Pencaharian Penduduk

| No | Mata Pencaharian | Jenis Kelamin | | Keterangan |
|----|------------------|---------------|-----------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |

| | | | | |
|----|---------------------|-----|-----|-------------|
| 1 | Petani | 107 | 104 | 211 orang |
| 2 | PNS | 6 | 8 | 14 orang |
| 3 | Peternak | 10 | - | 10 orang |
| 4 | TNI/ Polri | 1 | - | 1 orang |
| 5 | Pensiunan | 6 | 4 | 10 orang |
| 6 | Penjahit | 4 | 5 | 9 orang |
| 7 | Pedagang | 1 | 4 | 5 orang |
| 8 | Wiraswasta | 323 | 42 | 365 orang |
| 9 | Pelajar | 178 | 186 | 364 orang |
| 10 | Satpam | 2 | - | 2 orang |
| 11 | Tukang Las | 2 | - | 2 orang |
| 12 | Karyawan Honorar | 2 | 7 | 9 orang |
| 13 | Ibu Rumah Tangga | - | 310 | 310 orang |
| 14 | Belum Bekerja | 132 | 89 | 221 orang |
| 15 | Lain-lain | 11 | 5 | 16 orang |
| | | | | 1.550 orang |

Sumber Data : Dokumen Kantor Kepala Desa Jaranih

8. Pemerintah Desa

Desa Jaranih adalah satu diantara beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Pandawan yang dipimpin oleh seorang Pembakal dibantu Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Umum dan Perencanaan, Kepala Seksi Kesejahteraan dan

Pelayanan, Kepala Seksi Pemerintahan, Staf Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan, dan 6 orang RT. Di samping itu pemerintah desa juga berkolaborasi dengan organisasi kemasyarakatan yang ada yakni PKK, LPM, Karang Taruna dan lembaga kemasyarakatan lainnya. Dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Jaranih memiliki sebuah kantor desa.¹

Mengenai orang tua tunggal (*single parent*) yang ada di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan ada 12 orang yang anaknya usia 2 sampai 17 tahun yaitu:²

Tabel. VII Orang Tua Tunggal (Single Parent) yang Mempunyai
Anak Usia 6-12 Tahun

| No | Nama | Orang Tua Tunggal | | RT |
|----|---------------------|-------------------|------------|--------|
| | | Kematian | Perceraian | |
| 1 | Nur Hikmah | | ✓ | RT. 01 |
| 2 | Fatmawati | | ✓ | RT. 01 |
| 3 | Jumberi | ✓ | | RT. 01 |
| 4 | Syarkiyah | ✓ | | RT. 02 |
| 5 | Nor Jannah | ✓ | | RT. 02 |
| 6 | Annisa Nor Aulianti | | ✓ | RT. 02 |
| 7 | Bayah | | ✓ | RT. 03 |
| 8 | Wahdah | | ✓ | RT. 03 |
| 9 | Jubaidah | | ✓ | RT. 03 |

¹Profil Desa Jaranih, 12 September 2022.

²Wawancara Pribadi dengan Ibu Nurun Shaliha Salah Satu Aparatur Desa, Jum'at, 16 September 2022.

| | | | | |
|----|----------|---|---|--------|
| 10 | Kartinah | ✓ | | RT. 03 |
| 11 | Wartini | | ✓ | RT. 03 |
| 12 | Syamsiah | ✓ | | RT. 04 |

a. Ibu Nur Hikmah

Beliau merupakan *single parent (single mother)* yang memiliki 1 orang anak yang bernama Muhammad Arif Billah yang berusia 10 tahun yang sedang menempuh pendidikan di MIN 3 HST kelas VI. Ibu Nur Hikmah saat ini berusia 34 tahun, pendidikan terakhir S1 PG PAUD dan beliau sekarang bekerja sebagai Karyawan Kontrak di salah satu perusahaan di Kota Barabai. Sebagai seorang *single mother* sekitar kurang lebih 5 tahunan, beliau berjuang di dalam kehidupan untuk menghidupi anaknya dan berusaha menjadi sosok ayah dan ibu sekaligus di dalam rumah tangganya.

b. Ibu Fatmawati

Beliau merupakan seorang *single parent (single mother)* yang memiliki 3 orang anak. Satu diantara tiga anak beliau sudah menikah dan dua anak beliau yang bernama Siti Nazzua Amelia dan Hanifah Zahwa Rossali yang berusia 11 tahun dan 8 tahun yang sedang menempuh pendidikan di MIN 3 HST kelas V dan II. Usia beliau saat ini 40 tahun dan sekarang beliau bekerja sebagai pedagang. Pendidikan terakhir adalah tamatan SD. Meskipun beliau seorang *single mother* selama kurang lebih 5 tahunan tetapi beliau ini tetap semangat berjuang untuk menghidupi anaknya.

c. Bapak Jumberi

Beliau merupakan seorang *single parent (single father)* yang memiliki 2 orang anak. Anak pertama bernama Halisah sudah menikah dan berusia 21 tahun sedangkan anak kedua bernama Ripan yang saat ini berusia 13 tahun dan menempuh pendidikan di MIN 3 HST kelas VI. Saat ini beliau berusia 45 tahun dan beliau bekerja sebagai tukang bangunan dan pendidikan terakhir adalah tamatan SD/ sederajat. Beliau mengakui sebagai seorang *single father* yang ditinggal meninggal oleh istri sekitar kurang lebih 3 tahunan, beliau merasa kewalahan untuk mendampingi anaknya apalagi ketika beliau bekerja sebagai tukang bangunan yang tidak dapat dipungkiri untuk ke luar kota apabila ada borongan kerja di tempat itu tapi untungnya beliau dapat menitipkan anaknya kepada sanak keluarganya.

d. Ibu Syarkiyah

Beliau merupakan seorang *single parent (single mother)* yang mempunyai 3 orang anak. Taufik Rahman adalah anak beliau yang pertama dan saat ini berusia 22 tahun. Fahmi Azhari merupakan anak kedua yang berusia 18 tahun dan Nurul Khadijah anak yang ketiga yang berusia 9 tahun. Anak yang ketiga saat ini masih menempuh pendidikan di MIN 3 HST kelas III. Usia Ibu Syarkiyah saat ini 44 tahun, beliau lulusan dari pondok pesantren dan beliau tidak bekerja karena mengalami penyakit stroke. Meskipun beliau memiliki penyakit tetapi beliau tetap semangat menjalani hidup dan keluarga beliau juga membantu dalam hal perekonomian.

e. Ibu Nor Jannah

Beliau merupakan seorang *single parent (single mother)* yang mempunyai 3 orang anak. Anak pertama bernama Annisa Nor Aulianti yang saat ini berusia 27

tahun dan sudah bekerja. Anak kedua bernama Ahmad Khaironi yang saat ini berusia 20 tahun dan juga sudah bekerja dan anak yang ketiga bernama Rizqan Zamani yang saat ini berusia 16 tahun dan menempuh pendidikan di MTsN 12 HST kelas III. Usia beliau saat ini adalah 47 tahun dan bekerja sebagai petani serta pendidikan terakhir lulusan MI/ sederajat. Meskipun sebagai seorang *single mother* yang ditinggal meninggal suami sekitar kurang lebih 10 tahunan, beliau harus tetap semangat dalam hal merawat anaknya.

f. Ibu Annisa Nor Aulianti

Beliau merupakan anak pertama dari Ibu Nor Jannah dan juga sebagai *single parent (single mother)* yang memiliki 1 orang anak yang bernama Muhammad Reza Riandi dan saat ini usianya 4 tahun. Beliau saat ini berusia 27 tahun, bekerja sebagai seorang sales di salah satu perusahaan di Barabai dan pendidikan terakhir Universitas Terbuka (UT) Barabai. Meskipun sebagai seorang *single mother* akibat perceraian sekitar kurang lebih 2 tahunan, beliau harus tetap semangat dalam merawat sang anak.

g. Ibu Bayah

Beliau merupakan seorang *singgel parent (singgel mother)* yang mempunyai 2 orang anak. Rizki Maulana adalah anak pertama yang saat ini berusia 12 tahun dan sekolah di MIN 3 HST kelas VI. Anak kedua bernama Ani Nor Hidayati yang saat ini berusia 8 tahun dan juga menempuh pendidikan di MIN 3 HST kelas II. Usia Ibu Bayah saat ini 35 tahun dan beliau bekerja sebagai petani serta pendidikan terakhir SD/sederajat. Tidak dapat dipungkiri kalau beliau kewalahan karena

menjadi seorang *single parent* dalam menghidupi anaknya dan bersyukur keluarga beliau membantu dalam hal ini.

h. Ibu Wahdah

Beliau merupakan seorang *single parent (single mother)* akibat perceraian sekitar kurang lebih lima tahunan yang mempunyai 5 orang anak. Dua diantaranya sudah menikah yaitu Nor Bayah usia 26 tahun dan Nor Hasanah usia 24 tahun. Anak yang ketiga bernama Lidya yang saat ini berusia 22 tahun dan telah bekerja sedangkan anak yang keempat bernama Nasrullah yang berusia 17 tahun dan ia ikut ayahnya dan anak yang terakhir bernama Muhammad Akram ikut ibunya yang saat ini berusia 13 tahun dan saat ini ia menempuh pendidikan di pondok pesantren. Ibu Wahdah saat ini berusia 44 tahun dan bekerja di warung makan serta pendidikan terakhir beliau ialah MAN 2 HST.

i. Ibu Jubaidah

Beliau merupakan seorang *single parent (single mother)* yang memiliki satu orang anak yang bernama Muhammad Zikry dan saat ini usianya dua tahun setengah. Usia beliau saat ini 26 tahun dan pendidikan terakhir MTS/ sederajat. Sebagai seorang *single mother* akibat perceraian sekitar kurang lebih setahun beliau mengakui kewalahan untuk bekerja apalagi ditambah dengan anaknya yang masih kecil tapi bersyukur keluarga beliau ikut membantu dalam hal perekonomian.

j. Ibu Kartinah

Beliau merupakan seorang *single parent (single mother)* yang ditinggal meninggal oleh suami sekitar kurang lebih 12 tahunan dan memiliki 2 orang anak.

Anak pertama bernama Muhammad Fadilah yang saat ini berusia 19 tahun dan tamatan MAN 4 HST dan saat ini ia memilih bekerja. Anak kedua bernama Muhammad Hanafi yang berusia 17 tahun dan menempuh pendidikan di MAN 2 HST. Usia Ibu Kartinah saat ini 43 tahun dan bekerja sebagai pedagang di depan rumah serta pendidikan terakhir beliau MTS/ sederajat.

k. Ibu Wartini

Beliau merupakan seorang *singgel parent (singgel mother)* yang memiliki 3 orang anak. Anak pertama bernama Ennita Amelia yang berusia 9 tahun dan sekarang sekolah di MIN 3 HST kelas IV. Anak kedua bernama Anita Aulia yang berusia 5 tahun dan sekarang sekolah di TK dan anak yang ketiga bernama Muhammad Rizki yang saat ini masih berusia 4 tahun. Usia Ibu Bayah adalah 34 tahun dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga serta beliau lulusan SMP/ sederajat. Beliau mengakui jika dirinya sangat kewalahan apalagi ketiga anak beliau masih kecil. Dalam hal perekonomian dan tempat tinggal beliau dibantu oleh sanak keluarga.

l. Ibu Syamsiah

Beliau merupakan seorang *single parent (single mother)* yang ditinggalkan meninggal oleh suami sekitar kurang lebih 2 tahunan dan memiliki 4 orang anak. Anak pertama bernama Muhammad Syarkawi berusia 25 tahun dan anak kedua bernama Dedy Gunawan berusia 22 tahun dan mereka ini sudah bekerja. Anak ketiga bernama Norwinda yang berusia 18 tahun sekolah di MAN 4 HST dan yang terakhir bernama Muhammad Nazril yang berusia 13 tahun yang saat ini sekolah di MIN 3 HST kelas VI. Ibu Syamsiah berusia 53 tahun dan bekerja sebagai petani

serta pendidikan terakhir beliau lulusan SD/ sederajat. Sebagai seorang *single mother* beliau mengakui kewalahan tapi bersyukur anak pertama dan kedua membantu beliau dalam hal perekonomian.

B. Materi Penanaman Akidah Anak oleh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Akidah adalah ikatan atau komitmen batin manusia dengan segala yang diyakininya. Ikatan tersebut terikat kuat, tidak longgar atau renggang sehingga kekuatannya diyakini dan tidak diragukan. Akidah Islam mempunyai enam aspek yaitu percaya kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-Nya, hari akhir dan takdir baik dan buruk. Menanamkan akidah sangat penting kepada anak bahkan ketika anak baru dilahirkan, orang tua mengumandangkan azan ditelinga anak agar kata pertama yang didengarkannya adalah kalimat tauhid sehingga mereka hidup berpegang teguh pada akidah.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan 12 orang tua tunggal (*single parent*) yang ada di Desa Jaranih, maka diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Ibu Nur Hikmah

Meskipun menjadi seorang *single mother* yang sambil bekerja beliau tetap menyempatkan waktu untuk menanamkan akidah Islam terhadap anak yang beliau lakukan ketika berada di rumah setelah bekerja yaitu saat kebersamaan anaknya yang mana beliau selipkan materi-materi penanaman akidah. Materi akidah yang

³Wawancara Pribadi dengan Semua Orang Tua Tunggal (*Single Parent*), Kamis, 19 Januari 2023.

ditanamkan beliau tersebut seperti mengenalkan Allah melalui pengenalan nama-nama dan sifat-sifat Allah dan menjelaskan manusia, hewan dan tumbuhan serta dunia seisinya merupakan ciptaan Allah. Beliau menanamkan akidah anak dengan menceritakan kisah-kisah Islami dengan harapan anaknya dapat mengenal Allah lebih baik karena dengan melalui kisah-kisah tersebut anak bisa mengenal sifat-sifat dan nama-nama baik Allah. Dengan mengenalkan sifat-sifat dan nama-nama Allah beliau meyakini sang anak akan mengenal Tuhan-Nya. Mengenalkan nama-nama malaikat dan rasul Allah serta rukun iman yang lainnya. Jika anak berbuat kebajikan maka akan mendapatkan pahala yang dapat menghantarkannya ke surga dan jika berbuat kejahatan mendapat dosa maka dia akan dimasukkan ke dalam neraka. Selain itu beliau menanamkan akidah anak dengan bentuk membiasakan shalat, melantunkan shalawat, membaca al-Qur'an, membelikan buku-buku bacaan terkait dengan akidah dan juga ditambah dengan menonton tontonan yang berkaitan dengan akidah yaitu sering menonton ceramah para Ustadz yang ditayangkan di televisi.⁴

2. Ibu Fatmawati

Beliau menjadi *single mother* yang berjuang untuk menghidupi anaknya. Menyempatkan diri untuk menanamkan akidah seperti menceritakan bahwa Allah ada dan menceritakan nama-nama Allah atau asmaul husna seperti Allah Maha Pengasih, Penyang, Pengampun dan sebagainya serta menjelaskan kepada anak bahwa Allah yang menciptakan dunia dan seisinya. Dialah Tuhan yang patut disembah yang tidak ada sekutu baginya. Mengenalkan nama-nama malaikat dan

⁴Wawancara Pribadi dengan Ibu Nur Hikmah pada Hari Kamis, 22 September 2022.

rasul-rasul Allah serta rukun iman yang lainnya melalui video di youtube. Beliau mengakui bahwa materi penanaman akidah hanya berdasarkan pengetahuan beliau, namun beliau didukung oleh faktor luar seperti menyekolahkan anaknya ke MI dan TPA.⁵ Bentuk penanaman akidah dengan mengajak anak untuk rajin melaksanakan shalat, membaca al-Qur'an dan menjadikan sifat-sifat Rasulullah menjadi suri tauladan bagi hidupnya.⁶

3. Bapak Jumberi

Beliau mengatakan materi penanaman akidah yang beliau sampaikan kepada anak meliputi garis besarnya saja, bahwa kita sebagai seorang muslim wajib percaya akan rukun iman yang 6, yaitu iman kepada Allah, malaikat, kitab-Nya, rasul-Nya, hari kiamat dan juga kepada qadha dan qadarnya. Beliau mengatakan materi penanaman akidah yang ditanamkan kepada anaknya sesuai dengan pengetahuan beliau semata dan dilakukan ketika kebersamaan anak.⁷ Bentuk penanaman akidah yang beliau lakukan seperti mengajaknya ke mesjid untuk melaksanakan shalat, membaca al-Qur'an dan memberikan arahan kepadanya untuk mengikuti grup habsy yang ada di Desa Jaranih.⁸

4. Ibu Syarkiyah

Beliau seorang *single mother* yang memiliki penyakit stroke yang mana membuat beliau tidak dapat bekerja. Beliau mengakui sering mengalami kesulitan dalam hal perekonomian apalagi dengan kematian sang suami. Materi yang ditanamkan seperti mengenalkan Allah itu Esa, menjelaskan mengenai anggota

⁵Wawancara Pribadi dengan Ibu Fatmawati pada Hari Jum'at, 24 September 2022.

⁶Wawancara Pribadi dengan Siti Nazzua Amelia pada Hari Jum'at, 24 September 2022.

⁷Wawancara Pribadi dengan Bapak Jumberi pada Hari Kamis, 19 Januari 2023.

⁸Wawancara Pribadi dengan Ripan pada Hari Kamis, 19 Januari 2023.

tubuh manusia, seperti lidah untuk merasakan makanan, mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, tubuh bisa bergerak dan hidung untuk mencium. Semuanya merupakan pemberian Allah, maka sudah seharusnya manusia harus mensyukuri akan nikmat yang dikaruniakan-Nya. Cara mensyukuri nikmat Allah ialah dengan rajin beribadah seperti menunaikan shalat. Beliau juga menceritakan nama-nama malaikat dan rasul serta rukun iman yang lainnya. Beliau mengatakan sering mendengarkan lagu-lagu Islami dari handphone sehingga sedikit tidaknya anak akan mendengar dan memahami lirik dari lagu tersebut kemudian beliau juga menonton ceramah agama yang ada di televisi. Selain itu beliau juga menekankan kepada anak untuk membaca al-Qur'an setiap habis shalat maghrib dan mengulangi pelajaran di sekolah serta menekankan untuk melakukan sunnah-sunnah nabi.⁹

5. Ibu Nor Jannah

Materi penanaman akidah yang beliau berikan seperti mengenalkan sifat-sifat Allah bahwa ia Ada, Dia Maha Melihat, Maha Mendengar, Maha Kuasa, Maha Esa dan Maha Berkehendak. Maka sebagai hamba-Nya kita wajib taat kepada-Nya sebagai perwujudan akan keimanan kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan berusaha untuk menjauhi segala larangan-Nya. Beliau juga menanamkan rukun iman yang lainnya. Bentuk penanaman akidah yang beliau lakukan seperti menyuruh anak untuk shalat, mengajaknya ke pengajian, mengajaknya mengikuti acara yasinan dan menyuruhnya mengikuti grup habsy yang diadakan di Desa Jaranih.¹⁰

⁹Wawancara Pribadi dengan Ibu Syarkiyah pada Hari Minggu, 25 September 2022.

¹⁰Wawancara Pribadi dengan Ibu Nor Jannah pada Hari Kamis, 19 Januari 2023.

6. Ibu Annisa Nor Aulianti

Materi penanaman akidah yang beliau tanamkan kepada anak tentang rukun iman yang enam melalui nyanyian, mengenalkan Allah dengan membiasakan anak mengucapkan kalimat *thoyyibah* seperti mengucapkan *subhanallah, alhamdulillah, allahu akbar*. Kemudian mengenalkan Allah melalui ciptaan-Nya, seperti membelikan buku tentang binatang, buah-buahan dan sebagainya. Kemudian beliau juga mengenalkan tentang rukun yang lainnya melalui video kartun yang ada di youtube, mengenalkan al-Qur'an dan mengajarnya huruf hijaiyah serta mengajari anak untuk melakukan sunnah Rasulullah seperti sebelum dan sesudah makan membaca do'a.¹¹

7. Ibu Bayah

Menjadi *single parent* yang mempunyai peran ganda yaitu sebagai seorang ayah dan ibu sekaligus merupakan sesuatu hal yang mesti dilakukan. Beliau menanamkan akidah seperti menjelaskan bahwa kebesaran Allah yang telah menciptakan bumi dan segala isinya serta mengenalkan nama-nama Allah yang terkandung di dalam asmaul husna dengan membelikan buku. Beliau juga menanamkan rukun iman yang lainnya. Beliau menanamkan akidah dengan mengajak anak untuk rajin beribadah seperti melaksanakan shalat, membaca al-Qur'an setiap hari, menghadiri pengajian di dekat rumah maupun menonton ceramah agama yang ditayangkan di televisi dan menanamkan kepada anak untuk mengikuti sifat-sifat Rasulullah Saw di dalam kehidupannya.¹²

¹¹Wawancara Pribadi dengan Ibu Annisa Nor Aulianti pada Hari Kamis, 19 Januari 2023.

¹²Wawancara Pribadi dengan Ibu Bayah pada Hari Kamis, 29 September 2022.

8. Ibu Wahdah

Materi penanaman akidah yang beliau berikan kepada anak tentang ada-Nya Allah melalui adanya alam semesta beserta isinya ini kemudian mengenalkan sifat dan nama-nama-Nya serta bertauhid atau mengesakan Allah. Mengenalkan rukun-rukun iman yang lainnya. Bentuk penanaman akidah yang beliau berikan dengan menyekolahkan anak ke pondok pesantren.¹³

9. Ibu Jubaidah

Materi penanaman akidah yang beliau berikan pada anak usia 2 tahun setengah seperti membiasakan anak melafadzkan kata “*Allah, Laa ilaaha illa Allah* dan sebagainya. Kemudian dengan lagu-lagu islami yang ada di youtube. Membelikan buku bergambar tentang ciptaan Allah seperti binatang, buah-buahan, anggota tubuh dan sebagainya.¹⁴

10. Ibu Kartinah

Materi penanaman akidah yang beliau tanamkan kepada anak perihal mentauhidkan Allah dan rukun iman yang lainnya. Beliau menanamkan akidah dengan bentuk memperhatikan shalat anak, membaca al-Qur’an, teman-temannya, menyuruh dia ikut grup habsy di Desa Jaranih dan sang anak pun menjadi pembawa syair dalam grup habsy tersebut.¹⁵

11. Ibu Wartini

Materi yang ditanamkan beliau seperti mengenalkan siapa Allah, Allah adalah Tuhan Maha Esa yang patut untuk disembah yang Maha Pengasih dan Maha

¹³Wawancara Pribadi dengan Ibu Wahdah pada Hari Selasa, 17 Januari 2023.

¹⁴Wawancara Pribadi dengan Ibu Jubaidah pada Hari Selasa, 17 Januari 2023.

¹⁵Wawancara Pribadi dengan Ibu Kartinah pada Hari Rabu, 18 Januari 2023.

Penyayang serta mengenalkan rukun iman yang lainnya. Beliau juga menceritakan kisah-kisah Rasulullah Saw melalui buku-buku bacaan tentang perjalanan hidup Rasulullah. Beliau sengaja membelikan buku-buku bacaan Islami tentang perjalanan hidup Rasulullah berharap dengan sering membaca buku-buku bacaan tersebut anak mengenal siapa nabinya dan mengetahui bagaimana sifat dan perilaku yang patut dicontoh dan diikuti dari Nabi Muhammad Saw. Beliau juga mengenalkan nama-nama malaikat dan rasul-rasul. Beliau juga mengajak anak-anak beliau untuk bershalawat. Ibu juga menanamkan akidah anaknya melalui film-film Islami yang ada di televisi ataupun telpon genggam para orang tua. Menanamkan anak agar melakukan sunnah-sunnah nabi seperti membaca doa setiap mau makan ataupun sesudahnya dan membaca doa sebelum dan sesudah makan. Menanamkan akidah dengan mengajak anak untuk melaksanakan perintah Allah seperti melaksanakan shalat dan membaca al-Qur'an setiap hari.¹⁶

12. Ibu Syamsiah

Materi penanaman akidah yang beliau sampai seperti mengatakan bahwa kita sebagai manusia dan segala yang ada di alam semesta ini adalah ciptaan Allah. Allah adalah Tuhan yang berhak disembah, tidak ada sekutu baginya, tempat kita meminta dan memohon pertolongan serta menanamkan rukun iman yang lainnya. Penanaman akidah yang beliau lakukan memperhatikan shalat anak, membaca al-Qur'an dan memperhatikan pergaulannya.¹⁷

¹⁶Wawancara Pribadi dengan Ibu Wartini pada Hari Jum'at, 30 September 2022.

¹⁷Wawancara Pribadi dengan Ibu Syamsiah pada Hari Kamis, 19 Januari 2023.

C. Analisis Materi Penanaman Akidah Terhadap Anak oleh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Single parent di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan orang tua tunggal baik seorang ayah ataupun ibu yang hanya merawat, mendidik dan mengurus anak-anaknya sendiri. Orang tua tunggal (*single parent*) ini disebabkan oleh perceraian maupun salah satu diantaranya telah meninggal dunia. Meskipun mereka berstatus sebagai seorang *single parent* tidaklah menggugurkan amanah yang telah diberikan Allah kepadanya dan bukanlah menjadi alasan untuk mengabaikan penanaman akidah terhadap anak. Sebagaimana kita ketahui bahwa akidah menempati posisi yang sangat penting dalam ajaran Islam. Pada dasarnya manusia memang terlahir dalam keadaan fitrah, selanjutnya bagaimana cara membina dan memperkuat akidah yang sudah ada tersebut.¹⁸

Akidah Islam merupakan suatu keyakinan yang wajib dibenarkan oleh orang muslim. Akidah yang bermakna sebagai perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, apabila akidah sudah tertanam dengan benar dan kuat maka akan mendatangkan ketentraman jiwa, sehingga menjadi keyakinan yang kokoh dan bersih dari kebimbangan dan keraguan. Akidah sebagai perkara pokok

¹⁸Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kamis, 19 Januari 2023.

dalam Islam memiliki materi yang ditanamkan, materi tersebut antara lain tentang rukun iman, sifat dua puluh dan tentang asmaul husna.¹⁹

Rukun iman merupakan materi penanaman akidah, mencakup enam perkara yaitu percaya kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari kiamat dan percaya kepada qadha dan qadar Allah Swt. Semuanya ini sangat penting untuk ditanamkan dan diyakini dengan seyakini-yakinnya oleh seorang muslim.²⁰

Materi penanaman akidah yang ditanamkan oleh orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah tentang rukun iman, yaitu tentang keyakinan kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab yang telah diturunkan-Nya, para rasul-Nya, pada hari akhir dan iman kepada ketentuan yang telah dikehendaki-Nya yaitu takdir baik atau buruk. Sedalam materi yang ditanamkan oleh orang tua tunggal (*single parent*) tersebut tergantung dari pengetahuan dan pemahaman orang tua terkait akidah Islam. Namun, orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan akidah Islam mereka dibantu oleh faktor luar seperti memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren, Madrasah Ibtidaiyah dan TPA yang dikenal pengajaran tentang ilmu agamanya banyak, selain itu dibantu dengan lingkungan dan pertemanan yang baik.²¹

Sifat-sifat Allah juga merupakan materi penanaman akidah. Sebagai seorang muslim, kita diwajibkan mengetahui sifat-sifat Allah tersebut dan meyakini dengan penuh keyakinan akan sifat-sifat yang wajib dan mustahil bagi Allah Swt.

¹⁹Sri Agustinawati, "Penanaman Akidah Islam Terhadap Anak-anak Panti Asuhan Amal Saleh Di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong" (Skripsi tidak diterbitkan, Akidah Filsafat, Institut Agama Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2001), 11.

²⁰Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 48.

²¹Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kamis, 19 Januari 2023.

Adapun sifat-sifat yang wajib bagi Allah ada 20 dan terbagi menjadi empat, yaitu sifat *an-nafsiyyah*, *as-salbiyyah*, *al-ma'ani* dan *al-ma'nawiyah*. Sifat *an-nafsiyyah* mencakup sifat *al-wujud* (ada). Sifat *as-salbiyyah* mencakup *al-qidam* (dahulu), *al-baqā'* (kekal), *mukhalafatuhu li al-hawaditsi* (berbeda dengan semua makhluk), *qiyamuhu binafsihi* (berdiri sendiri) dan *al-wahdaniyyah* (esa). Sifat *al-ma'ani* mencakup *al-qudrah* (kuasa), *al-iradah* (berkehendak), *al-'ilm* (mengetahui), *al-hayah* (hidup), *as-sama'* (mendengar), *al-bashar* (melihat) dan *al-kalam* (berkata-kata). Sifat *al-ma'nawiyah* mencakup *qadiran* (yang kuasa), *muridan* (yang berkehendak), *aliman* (yang mengetahui), *hayyan* (yang hidup), *sami'an* (yang mendengar), *bashiran* (yang melihat) dan *mutakalliman* (yang berkata-kata).²²

Asmaul Husna juga merupakan materi akidah yang tidak kalah pentingnya karena sebagai sarana untuk mencapai pengetahuan tentang Allah. Dengan memahami nama-nama-Nya tersebut merupakan sarana untuk dapat mengenal-Nya seperti *Allah*, *ar-Rahmān* (Maha Pengasih), *ar-Rahīm* (Maha Penyayang), *al-Malik* (Maha Merajai), *al-Quddus* (Maha Suci), *as-Salām* (Maha Memberi Kesejahteraan), *al-Mu'min* (Maha Memberi Keamanan), *al-Muhaimin* (Maha Memelihara), dan sebagainya.²³

Materi penanaman akidah yang ditanamkan oleh orang tua tunggal (*single parent*) terhadap anak di desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengenai rukun iman yang enam. Orang yang telah beriman dengan benar kepada Allah Swt. Ia juga akan mudah beriman kepada rukun iman yang

²²Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam*, 70-72.

²³Muhammad Chirzin, *Konsep Dan Hikmah Akidah Islam* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997), 28.

lainnya. Selain itu bentuk penanaman akidah terhadap anak oleh orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui penanaman kalimat tauhid dan cinta kepada Allah seperti mengenalkan sifat-sifat dan nama-nama Allah, mengajak anak menyaksikan film-film Islami ataupun ceramah agama yang ada di televisi ataupun di youtube, membelikan buku-buku yang berisi cerita Islami, melaksanakan shalat fardhu sebagaimana kewajiban umat muslim, berzikir, berdoa kepada Allah dan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.²⁴

Selanjutnya, bentuk penanaman akidah yang lain berupa penanaman kecintaan kepada Rasul yang dilakukan oleh orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah seperti membelikan buku sejarah atau kisah tentang perjuangan Rasulullah Saw, mengajaknya melantunkan shalawat dan mengarahkannya mengikuti kelompok habsy yang ada di Desa Jaranih, dan mengajak anak untuk menjadikan sunnah-sunnah yang diajarkan Rasulullah sebagai suri tauladan yang baik untuk seluruh umat manusia.²⁵

Selain itu, bentuk penanaman akidah yang dilakukan para orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui pengajaran al-Qur'an seperti membimbing dan mengajarkan membaca al-Qur'an setiap hari serta menyekolahkan anak ke TPA.²⁶

²⁴Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kamis, 19 Januari 2023.

²⁵Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Jum'at, 19 Januari 2023.

²⁶Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Jum'at, 19 Januari 2023.

Selanjutnya, bentuk penanaman akidah yang dilakukan para orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menanamkan akidah mereka berharap anak mereka hidup selalu berpegang teguh pada akidah Islam, apalagi pada masa sekarang ini anak dihadapkan oleh tantangan-tantangan yang semakin berat maka akidah harus ditanamkan sejak dini agar tertanam dengan kuat dalam jiwanya. Apabila sudah tertanam dengan kuat maka anak akan tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang negatif di dalam kehidupannya.²⁷

Melihat penanaman akidah terhadap anak oleh orang tua tunggal (*single parent*) di desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sangat berkesesuaian dengan materi penanaman akidah. Hal tersebut bisa dilihat dari bentuk penanaman yang dilakukan oleh orang tua tunggal (*single parent*) tersebut.²⁸

²⁷Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kamis, 19 Januari 2023.

²⁸Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kamis, 19 Januari 2023.